# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Dengan kemampuan inilah manusia terus membuat perubahan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan dirinya sebagai manusia. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu. Bagi siswa yang mengeyam pendidikan di sekolah menengah atas (SMA), menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi.

Perguruan tinggi dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain yang sesuai dengan Undang-undang no 20 tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Menjejangkan karir di perguruan tinggi, akan mematangkan siswa baik didalam memperoleh ilmu, berperilaku dan cara berfikir. Cara berfikir yang rasional syarat akan pengujian yang ilmiah, serta mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya merupakan ciri khas yang dimiliki oleh mahasiswa. Pada hakikatnya, setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Nisa, S. (2019) minat adalah keinginan individu dalam melakukan suatu aktivitas tertentu atau membuat perilaku tertentu yang dia inginkan. Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan karirnya didalam memperoleh pendidikan yang berarti bagi dirinya. Namun tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya keperguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri. Mereka selalu mempertimbangkan faktor-faktor yang berada dibelakang mereka misalnya seperti faktor finansial orang tua mereka, atau latar belakang pendidikan orang tua mereka.

Minat mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi swasta perlu dikaji secara mendalam, hal ini karena untuk mengembangkan rencana pemasaran. Tenaga kependidikan harus memahami perilaku mahasiswa baru saat memilih kampus untuk melanjutkan studi mereka. Kepercayaan mahasiswa terhadap pengelola perguruan tinggi menurun akibat banyak berbagai bentuk penyimpangan perilaku nan kontra produktif dengan integeritas dan kejujuran yang ideal nya melekat kuat pada kaum cendikia.

Jika dilihat dari teori perilaku konsumen, baik pengaruh internal maupun eksternal dapat berdampak pada keputusan pembeli untuk membeli suatu produk. Sifat budaya, sosial, pribadi, dan psikologis adalah faktor yang mempengaruhi. (Sofiyawati & Halimah, 2022). Perilaku konsumen adalah bagaimana konsumen bereaksi terhadap rangsangan tertentu ketika mencoba untuk memenuhi keinginan mereka. (Sofiyawati & Halimah, 2022).

Selain teori perilaku konsumen banyak literatur yang dapat mengkaji perilaku seseorang yang berdampak pada tindakan. beberapa pendekatan untuk mempelajari minat kuliah, salah satunya adalah *Theory of Planned Behavior* yang sudah banyak diterapkan untuk mempelajari minat individu. Teori ini mengklaim bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mampu memprediksi minat individu untuk bertindak. Sikap merupakan kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun yang tidak disenangi pada suatu peristiwa ataupun objek

Sikap dianggap sebagai variabel pertama yang mempengaruhi minat seseorang dalam berperilaku. Pandangan tentang suatu sikap dipengaruhi oleh keyakinan sebagai akibat dari tingkah laku yang dilakukan. Pandangan atas sikap diyakini mempunyai dampak langsung terhadap kehendak individu untuk berperilaku yang kemudian diafiliasikan dengan norma subjektif. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Setia Lestari, *et.al* (2021), Christopher Ryan Julian, *et.al* (2019) dan Irma Rahayu Fertika Sari, *et.al* (2021) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Norma subjektif adalah keyakinan individu akan norma, orang sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut. Norma subjektif ditentukan oleh kepercayaan dari orang lain. Kepercayaan merupakan keyakinan yang kuat pada suatu hal, gagasan atau entitas yang dipengaruhi oleh dorongan dari orang-orang penting di sekitar individu seperti keluarga, teman, dan lainnya. Selain sikap dan norma subjektif, TPB juga mengacu pada kontrol perilaku. Kontrol perilaku merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dan mengarahkan tindakan serta respon yang mereka tunjukan dalam berbagai situasi. Kontrol perilaku juga merupakan kemudahan yang dirasakan dari melakukan perilaku berdasarkan pengalaman masa lalu dan hambatan yang dapat diantisipasi. Jika seseorang menganggap suatu hal mudah maka akan meningkatkan minat seseorang untuk menjalani hal tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Felya dan Herlina Budiono (2020), Agus Setiawan, *et al.* (2022), dan Irma Rahayu Fertika Sari, *et al*. (2021) menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat.

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan atau yang akrab dikenal ITB Ahmad Dahlan (ITB-AD) merupakan salah satu Universitas sebagai Perguruan Tinggi yang menekankan karakter socio-technopreneur yakni karakter yang mampu melahirkan jiwa-jiwa yang gemar menolong, memiliki kompetensi teknikal digital dan riset serta mampu mengembangbiakkan jiwa-jiwa entrepreneurship. ITB Ahmad Dahlan juga menyediakan fasilitas untuk pengembangan mahasiswa yaitu tersedia Pusat Kewirausahaan Mahasiswa, Pusat Karir, Pusat *Robotic*, Bimbingan Konseling, Pusat Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Galeri Investasi/Pasar Modal, serta Unit Kegiatan Mahasiswa yang beragam untuk memenuhi minat dan bakat mahasiswa. Lulusan ITB Ahmad Dahlan dibekali kemampuan yang mumpuni untuk memasuki dunia kerja, baik *hardskill* dan *softskill* serta *multitasking*. Selain itu, lulusan ITB Ahmad Dahlan dijamin bisa membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis *Theory Planned Behavior* Terhadap Minat Mahasiswa Kuliah di ITB Ahmad Dahlan”

## **Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas serta menjaga kemungkinan penyimpangan dalam penelitian ini, maka dalam penulisan ini penulis memfokuskan dan membatasi hanya dalam ruang lingkup pada masalah menganalisis minat mahasiswa kuliah di ITB Ahmad Dahlan dengan menggunakan *Theory Planned Behavior*. *Theory Planned Behavior* (TPB) ini menjadi salah satu dasar dalam mencari pengaruh minat dalam penelitian ini yaitu pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa kuliah di kampus ITB Ahmad Dahlan. Mahasiwa yang terlibat merupakan mahasiswa reguler angkatan 2022.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap mempengaruhi minat mahasiswa kuliah di ITB Ahmad Dahlan ?
2. Apakah norma subjektif mempengaruhi minat mahasiswa kuliah di ITB Ahmad Dahlan ?
3. Apakah kontrol perilaku mempengaruhi minat mahasiswa kuliah di ITB Ahmad Dahlan ?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa kuliah di ITB Ahmad Dahlan
2. Mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa kuliah di ITB Ahmad Dahlan
3. Mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa kuliah di ITB Ahmad Dahlan

## **Manfaat Atau Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata satu (S1) manajemen pada institut teknologi dan bisnis Ahmad Dahlan Jakarta.

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi pihak yang ingin mendalami dan mengetahui analisis *theory planned behaviour* terhadap minat mahasiswa kuliah di ITB Ahmad Dahlan.

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memfokuskan minat mahasiswa kuliah di ITB Ahmad Dahlan, sehingga diharapkan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.